

**KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SMKN 1 RANAH PESISIR DAN SMKN 1 SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



HERI SATRIADI
NIM. 19004

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Heri Satriadi. 2012. Contribution of Achievement Motivation and Principal Leadership Commitment to Professional Competence of Teachers at the State Vocational Senior High School (SMK) No. 1 Ranah Pesisir and the State Vocational Senior High School (SMK) No. 1 Sutera in the District of Pesisir Selatan Regency. Thesis Graduate Program State University of Padang.

Based on field survey researchers view professional competence of teachers at the State Vocational Senior High School (SMK). Teachers in Pesisir Selatan Regency Ranah Pesisir and Sutera not maximized. It is thought to be influenced by the competence and leadership affect the principal's leadership efforts. If this is allowed, feared to affect the efforts to improve the quality of education at the State Vocational Senior High School (SMK) No.1 Ranah Pesisir and the State Vocational Senior High School (SMK) No. 1 Sutera in the District of Pesisir Selatan Regency. This Study reveals the Contribution of Achievement Motivation, and Leadership of the Principal of the State Vocational Senior High School (SMK) School of professional competence of teachers Ranah Pesisir and Sutera, Pesisir Selatan Regency.

The research method used is quantitative research, correlational type. The study population is the State Vocational Senior High School teachers in Pesisir Selatan Regency Ranah Pesisir and Sutera study sample totaled 124 and 60 people. Samples with Random Sampling technique Stratified Proportional to the strata into account the level of teacher education and home task. Instruments used to collect data was a questionnaire already tested the reliability. Data were analyzed using correlation and regression techniques.

The result showed that: (1) achievement motivation account for 99% of professional competency of teachers, (2) the principal's leadership contributed by 10,6% against the professional competency of teachers, (3) achievement motivation and leadership of principals who received either individually or jointly account for 99% of professional competency of teachers.

Achievement of professional competence level scores include enough category (73,6% of the ideal score). Level of achievement motivation scores school leadership, including both categories (86,9% of the ideal score). Achievement motivation level of professional competency of teachers include enough category (86,9% Of the ideal score). These results have implications that to increase of professional competence of teachers in district State Vocational Senior High School Ranah Pesisir and Sutera Pesisir Selatan Regency may be increased Achievement motivation and school leadership.

ABSTRAK

Heri Satriadi, 2012. Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMKN 1 Ranah Pesisir dan SMKN 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMKN 1 Ranah Pesisir dan SMKN 1 Sutera, (2) kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMKN 1 Ranah Pesisir dan SMKN 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, (3) kontribusi motivasi berprestasi dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru SMKN 1 Ranah Pesisir dan SMKN 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 124 orang yang tersebar pada dua Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir dan Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, teknik pengambilan sampel dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* yaitu diperoleh sebanyak 60 orang.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Data yang terkumpul itu kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) motivasi berprestasi memiliki kontribusi sangat signifikan terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri Kecamatan Ranah Pesisir dan Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan besarnya kontribusi adalah sebesar 99% (2) kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi sangat signifikan terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri Kecamatan Ranah Pesisir dan Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan besarnya kontribusi adalah sebesar 0,106 atau 10,6% (3) kompetensi motivasi berprestasi dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir dan Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan besarnya kontribusinya adalah 99%

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, disarankan agar dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru maka guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi berprestasinya dan juga kepala sekolah dapat lebih meningkatkan lagi kepemimpinannya.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Heri Satriadi*
NIM. : 19004

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Nasrullah Aziz</u> Pembimbing I		<u>8-8-2012</u>
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing II		<u>8-8-2012</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



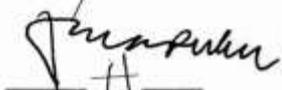
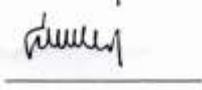
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi /Konsentrasi



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Nasrullah Aziz</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Heri Satriadi**
NIM. : 19004
Tanggal Ujian : 8 - 8 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul: “*Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMKN 1 Ranah Pesisir dan SMKN 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakberadaan pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2012

Saya yang menyatakan

HERI SATRIADI

NIM. 19004

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: **“Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMK N 1 Ranah Pesisir dan SMKN 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**

Penulisan tesis ini dimaksudkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dengan selesainya tesis ini penulis mengutarakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Pertama, Bapak Dr. H. Nasrullah Aziz selaku Pembimbing I, dan Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. selaku Pembimbing II yang telah bersusah payah memberi bimbingan dan pengarahan kepada Penulis sehingga terwujudnya tesis ini.

Kedua, Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku kontributor pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian serta sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan pengetahuan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan penyelesaian tesis ini.

Ketiga, Rektor Universitas Negeri Padang, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Program Administrasi Pendidikan, beserta seluruh staf yang telah banyak membantu dan memberi kesempatan serta kemudahan sejak awal sampai penyelesaian perkuliahan.

Keempat, semua teman-teman di Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan dorongan moril dan tenaga sampai akhir penyelesaian tesis ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada istri dan anakku tersayang serta teman sejawat yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu telah memberikan dorongan, semangat, dan bantuan moral lainnya.

Akhirnya dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian tesis ini. Semoga apa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Kompetensi Profesional Guru	15
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah	24
3. Motivasi Berprestasi	31
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	39
1. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru SMK di Kabupaten Pesisir Selatan	39
2. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru SMK di Kabupaten Pesisir Selatan	41

3. Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Bersama-sama Terhadap Kompetensi Profesional Guru	42
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi	46
2. Sampel	47
C. Definisi Operasional	52
D. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	53
E. Uji Coba Instrumen	54
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Pengumpulan Data	58
H. Teknik Analiss Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	
1. Kompetensi Profesional Guru (Y)	66
2. Motivasi Berprestasi Guru (X_1)	68
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2).....	70
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis	73
C. Pengujian Hipotesis	75
1. Hipotesis Pertama	75

2. Hipotesis Kedua.....	78
3. Hipotesis Ketiga.....	81
D. Pembahasan	86
1. Kompetensi Profesional Guru.....	86
2. Motivasi Berprestasi	87
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah	87
4. Kontribusi Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	88
5. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru	89
6. Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru	91
E. Keterbatasan Penelitian.....	93
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi Penelitian	96
C. Saran	100
DAFTAR RUJUKAN	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Tenaga Kependidikan SMKN 1 Ranah Pesisir dan SMKN 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	47
2. Besaran Proporsi Kelompok Strata	51
3. Penyebaran Sampel Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin dan Masa Kerja	51
4. Kisi-kisi Instrumen sebelum ujicoba	54
5. Kisi-kisi Instrumen sesudah ujicoba	56
6. Rangkuman Analisis Keadaan Instrumen	57
7. Tingkat Pencapaian Responden.....	59
8. Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Profesional Guru (Y).....	66
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kompetensi Profesional Guru	67
10. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Guru (X1).....	69
11. Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Motivasi Berprestasi Guru	70
12. Distribusi Frekuensi Data Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	71
13. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	72
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Berprestasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah	73
15. Rangkuman Analisis Homogenitas Variasi Kelompok.....	74

16. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antar Variabel Motivasi Berprestasi (X1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2).....	75
17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Berprestasi Guru dengan Kompetensi Profesional Guru	76
18. Rangkuman Analisis Regresi Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru	76
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru	78
20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru	79
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Variabel Motivasi Berprestasi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru	81
22. Rangkuman Analisis Regresi Motivasi Berprestasi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru	82
23. Kontribusi Motivasi Berprestasi Guru (X1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	84
24. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru.....	8
2. Kerangka Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	44
3. Histogram Kompetensi Profesional Guru	67
4. Histogram Motivasi Berprestasi Guru.....	69
5. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah	71
6. Regresi Lancar Motivasi Berprestasi Guru (X1) dan Kompetensi Profesional Guru (Y).....	78
7. Regresi Linear Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) dan Kompetensi Profesional Guru (Y).....	80
8. Regresi Ganda Motivasi Berprestasi Guru (X1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) Terhadap Disiplin Kerja Guru (Y).....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba.....	100
2. Data Uji Coba	114
3. Analisis Instrumen Uji Coba	120
4. Angket Penelitian	126
5. Tabulasi Data Penelitian.....	139
6. Rangkuman Deskripsi Data.....	157
7. Uji Normalitas	162
8. Uji Homogenitas.....	164
9. Uji Korelasi dan Regresi Sederhana.....	168
10. Uji Korelasi Regresi Ganda.....	169
11. Analisis Tingkat Pencapaian Variabel Motivasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri Kabupaten Pesisir Selatan	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan reformasi ini banyak persoalan bangsa yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Persoalan yang terjadi tidak terlepas dari fungsi, peranan, dan tanggung jawab pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis serta sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, sangat diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia sebagai refleksi terhadap tantangan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan berperan sebagai wahana peningkatan sumber daya manusia yang memerlukan perubahan dan pembaharuan, sikap inovatif, budaya kerja dan produktivitas.

Guru sebagai pemain kunci dalam mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, hendaknya memiliki kemampuan dan kompetensi profesional yang optimal dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, sekolah, guru mempunyai tugas mengelola interaksi belajar dan mengajar. Dengan interaksi ini akan terjadi transfer pengetahuan, keterampilan dan kecakapan. Interaksi belajar dan mengajar akan berhasil jika guru mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas. Kualitas yang demikian tercermin dari kemampuannya dalam mengelola proses belajar dan mengajar.

Dharmo Diharjo (1982) menjelaskan bahwa peran guru yang optimal dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar peserta didik. Kemampuan

tersebut berkaitan dengan kompetensi yang diajarkan maupun daya serap siswa dari proses yang berlangsung serta meningkatkan dorongan dari dalam diri siswa untuk memacu diri dalam mencapai prestasi belajarnya.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang mempunyai kemampuan tinggi. Kemampuan tersebut terlihat dari kinerja yang dijalannya dan kompetensinya. Guru yang memiliki kompetensi yang baik cenderung akan mencapai prestasi yang optimal. Oleh karena itu kompetensi guru merupakan faktor kunci yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Di tangan guru terletak semua kegiatan pembelajaran dalam upaya membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik. Guru perlu menentukan tujuan pengajaran, materi yang cocok dan sesuai dengan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, menentukan situasi kondusif sehingga mendukung proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Guru mempunyai tanggung jawab yang membawa anak didiknya menjadi pandai, cerdas, terampil, jujur, kreatif dan berakhlak mulia.

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di mata anak didik diharapkan dapat memperlihatkan bahwa ia layak menjadi panutan dan teladan bagi anak didik dan lingkungannya.

Menurut Nursito (2000: 15), guru diharapkan memiliki kelincahan berpikirnya, berpikir untuk segala aspek, mempunyai keluwesan konseptual, orisinalitas, menyukai kompleksitas, kerja keras dan mandiri. Jika yang ditemukan di lapangan adanya guru yang menjalankan tugas sebagai kegiatan rutin saja,

maka hal ini akan mengakibatkan siswa dan lingkungan menjadi tidak siap menghadapi segala perkembangan dan perubahan dewasa ini. Oleh sebab itu, upaya pengembangan sekolah harus ditekankan pada pembinaan guru.

Dari pengamatan penulis dari beberapa SMK rendahnya kompetensi guru ditandai dengan sebagian guru yang belum memahami materi pembelajaran, sebagian guru yang kurang bisa mengontrol emosional dalam belajar, sebagian guru yang kurang profesional dalam mengajar. Hal ini terlihat guru yang tidak membuat rencana kegiatan harian, sebagian guru yang tidak bisa membuat media pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang tidak memadai untuk semua anak, guru kurang mengembangkan profesional secara berkelanjutan dan kurang memanfaatkan teknologi informasi yang ada, untuk itu diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Di sisi lain teramati bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru. Fenomena yang terjadi di lapangan bahwa kepala sekolah secara psikologis berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru. Kepemimpinan sekolah kejuruan sangat berbeda sekali dengan sekolah menengah umum. Kita bisa lihat dari kurikulumnya. Kepala sekolah kejuruan itu dalam memimpinnya harus banyak ide-ide yang cemerlang di lapangan, harus banyak praktek di lapangan. Dengan persentase 70% praktek di lapangan dan 30% teori di dalam kelas. Tetapi saya lihat tidak seperti itu idealnya. Kepala sekolah yang diperlukan haruslah dari guru-guru sekolah kejuruan yang senior yang diangkat. Selama ini kepala sekolah yang diangkat dari guru-guru atau kepala

sekolah dari sekolah umum yang cara memimpinya sama seperti sekolah umum. Jadi kita lihat kenyataannya hasilnya tidak maksimal.

Oleh karena itu, saya memilih kompetensi profesional guru yang sedang digalakkan oleh pemerintah pada saat sekarang ini. Banyak sekali guru-guru yang tidak memahami apa yang sebenarnya apa yang dimaksud dengan kompetensi tersebut. Apalagi sekarang ini pemerintah mengeluarkan biaya besar untuk para guru yang telah berkompotensi diberikan tunjangan pokok sebanyak gaji pokok seorang guru. Jadi kesimpulannya gaji ditambah tentu profesionalnya ditingkatkan.

Kompetensi profesional guru merupakan kecendrungan dalam diri seseorang untuk merasa terlibat aktif dengan penuh rasa tanggung jawab. Arikunto (1998: 45) mengartikan bahwa kompetensi bukan sekedar keterlibatan saja akan tetapi menunjukkan kesediaan seseorang untuk terlibat aktif dalam suatu kegiatan dengan tanggung jawab yang tinggi. Kompetensi guru merupakan suatu keputusan atau perjanjian seseorang dengan dirinya sendiri untuk melakukan atau tidak melakukan, berhenti atau meneruskan sesuatu kegiatan.

Seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik, yang kuat pada tugasnya karena dengan kompetensi tersebut seorang guru akan memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab yang tinggi pada tugasnya. Kompetensi tidak terlepas dari tanggung jawab guru yang komit berarti melakukan, menjalankan tugas berbuat dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

Rendahnya kompetensi guru SMK di Pesisir Selatan disinyalir akibat rendahnya motivasi berprestasi. Hal ini terindikasi dari lemahnya usaha sebagian

guru untuk memperoleh keberhasilan yang tinggi dalam membelajarkan peserta didik, kurangnya keinginan untuk mengembangkan diri sesuai dengan tuntutan dan perubahan kurikulum dan masih terkesan gairah kerja yang rendah, kurangnya ketekunan dan kesabaran dalam membimbing dan membina peserta didik serta masih ditemui adanya sebagian guru yang bersikap tidak realistis dalam memilih bahan pembelajaran. Apalagi pada saat sekarang ini pemerintah membuat program baru yang mana pembangunan SMK lebih banyak di bandingkan dengan sekolah umum lainnya. Dengan perbandingan 60% SMK dan 40% sekolah umum lainnya. Hal ini dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk supaya para tamatannya dapat bekerja secara mandiri dan mengurangi pengangguran pada tingkat level menengah.

Pada kenyataannya yang penulis temukan di beberapa SMK di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan pra survei awal pada beberapa orang guru dan kepala sekolah mengenai rendahnya kompetensi profesional guru dikarenakan oleh: 1) adanya sebagian guru yang kurang menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mereka secara optimal dalam proses belajar mengajar, 2) ada beberapa orang guru yang merasa bahwa kepala sekolah kurang menjalankan fungsi kepemimpinannya, 3) masih kurangnya kompetensi profesional dalam mengajar yang dimiliki oleh guru dan kepala sekolah, 4) kepala sekolah masih kurang maksimal dalam memberikan contoh yang baik kepada para guru, 5) masih ada guru yang belum mampu menggunakan media belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di beberapa SMK Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan beberapa fenomena diantaranya:

1. Masih ada beberapa orang guru yang belum memahami kurikulum SMK yang sebenarnya.
2. Sebagian guru belum menganalisa hasil pembelajaran dan masih kurang memanfaatkan sarana pembelajaran secara optimal.
3. Sebagian guru cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran yang monoton, tidak berubah dari waktu ke waktu, metode tidak bervariasi.
4. Kurangnya kompetensi profesional guru terlihat dari lahan yang tersedia kurang diolah semaksimal mungkin dan minimnya alat peraga yang baru buatan guru, penggunaan media dan metode mengajar yang cenderung sama dari tahun ke tahun tanpa adanya kreasi baru.
5. Kurangnya perhatian sebagian guru terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang kompetensi profesional guru SMK dan faktor-faktor yang berhubungan atau yang ada kaitannya dengan kompetensi guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai faktor yang diduga turut mempengaruhi kompetensi guru. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Adanya keinginan

dalam diri seseorang guru untuk melakukan perubahan dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang baik ke yang lebih baik. Dari faktor inilah turut berpengaruh kompetensi profesional seorang guru.

Beberapa faktor menurut Siagian (2002) antara lain intelegensi, sikap memandang pekerjaan, kemampuan profesional. Di samping itu menurut Wahjo Sumirdjo (2002) berbagai faktor yang turut berpengaruh terhadap kompetensi terkait dengan keterampilan manajemen, suasana atau iklim kerjasama, komitmen, kepemimpinan, motivasi kerja dan pengawasan.

Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap kompetensi tersebut diuraikan sebagai berikut:

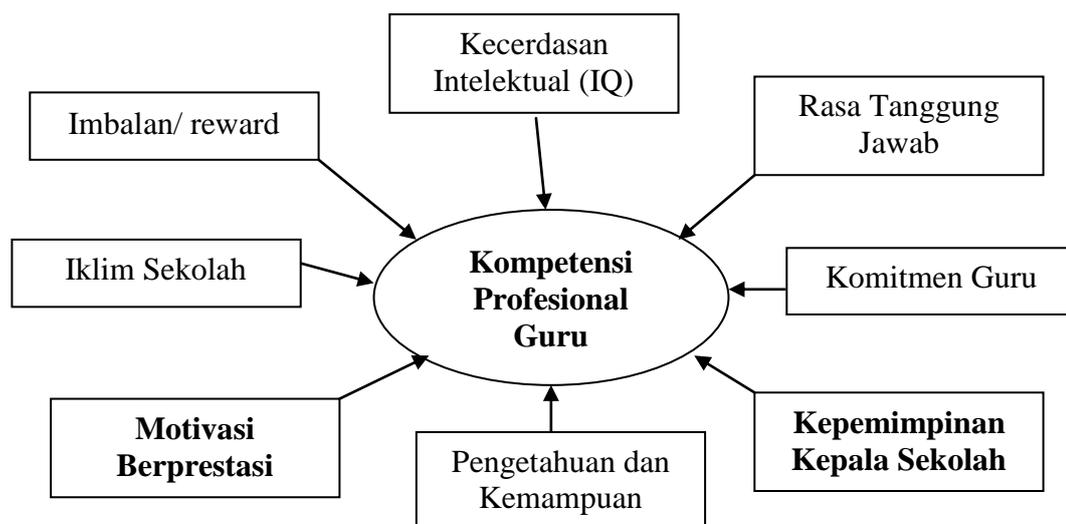
Motivasi berprestasi, motivasi berprestasi merupakan dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang, yang dapat membangkitkan semangat dan gairah untuk berprestasi lebih baik. Dengan motivasi kerja yang dimiliki oleh guru diharapkan tingkat pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai pengajar dan pendidik dapat lebih ditingkatkan.

Iklim kerjasama, iklim kerjasama merupakan suasana yang dirasakan seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Suasana yang menyenangkan akan menimbulkan rasa puas bagi seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang dijalannya, hal ini pada akhirnya diyakini berpengaruh terhadap kerja yang dilakukannya.

Pengawasan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengevaluasi atas kerja yang dilakukan apakah telah sesuai dengan rencana yang dibuat, sehingga dapat membantuantisipasi terhadap terjadinya penyimpangan dalam kegiatan.

Kepemimpinan, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memberikan pengaruh terhadap kinerja guru dan kompetensinya. Kepemimpinan tersebut dapat memacu guru untuk meningkatkan kompetensi guru mereka sebagaimana yang diharapkan yang didukung oleh peran serta kepala sekolah. Penyebab lain yang memungkinkan kompetensi guru tidak seperti yang diharapkan adalah disebabkan kepemimpinan kepala sekolah yang tidak mampu memposisikan dirinya dan belum berbuat yang terbaik sebagai manajer, educator, administrator, leader, inovator, supervisor, dan motivator yang baik.

Kepemimpinan kepala sekolah yang kurang mendukung kompetensi guru dapat mengakibatkan pandangan guru menjadi rendah. Kepala sekolah dapat dikatakan tidak memiliki kewibawaan dihadapan guru dan bawahan lainnya, selanjutnya kepala terkadang cenderung bersikap formal dan tertutup sehingga kurang dekat dengan guru. Dalam membahas kompetensi profesional guru, maka faktor-faktor yang diduga berhubungan atau berkaitan dengan kompetensi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru
Sumber (Sudarwan, 2004: 40)

Tingkat kecerdasan (IQ). Menurut Supriyadi (1994: 23), orang-orang yang kreatif pada umumnya cenderung orang-orang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Walaupun terdapat beberapa kasus yang menunjukkan bahwa faktor ini kurang berpengaruh tetapi lebih banyak penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kecerdasan berpengaruh terhadap kompetensi seseorang. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di beberapa SMK di Kabupaten Pesisir Selatan terlihat bahwa masih ada guru yang kurang kreatif dalam menjalankan tugasnya. Hal ini terlihat dari penggunaan media dan metode mengajar guru yang masih kurang.

Iklm kerjasama, hal ini merupakan suasana yang dirasakan seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Suasana yang menyenangkan akan menimbulkan rasa puas bagi seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang dijalannya, hal ini pada akhirnya diyakini berpengaruh terhadap kerja yang dilakukannya.

Pengawasan, pengawasan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengevaluasi atas kerja yang dilakukan apakah telah sesuai dengan rencana yang dibuat, sehingga dapat membantuantisipasi terhadap terjadinya penyimpangan dalam kegiatan kerja yang dilakukan. Hal ini berarti suatu proses kegiatan monitoring untuk menjamin pencapaian sasaran yang telah direncanakan dan melakukan koreksi bila diperlukan.

Kepemimpinan, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dapat memacu guru untuk meningkatkan etos kerja mereka sebagaimana yang diharapkan oleh peran serta kepala sekolah.

Imbalan atau reward, baik materi atau non materi bagi guru yang berprestasi belum ada diberikan, sehingga hal ini mengurangi semangat guru

untuk mengembangkan kemampuannya secara maksimal dalam mengajar. Komitmen hanya timbul pada masyarakat yang menghargai karya-karya orang lain. Menurut Supriyadi (1994: 43) penghargaan diberikan dalam berbagai bentuk seperti hadiah, peningkatan dan pengembangan karir dan sebagainya. Tetapi realita yang ada pada SMK di Kabupaten Pesisir Selatan memperlihatkan bahwa penghargaan yang diberikan terhadap guru-guru yang mempunyai kompetensi masih kurang baik dari kepala sekolah ataupun lingkungan.

Kompetensi, kompetensi profesional adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruannya, sesuai dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh lewat pendidikan, yang bersifat teoritis yang disertai praktek. Guru pada SMK di Kabupaten Pesisir Selatan belum maksimalnya kompetensi guru hal ini dapat dilihat melalui: masih adanya guru yang kurang melakukan persiapan yang memadai. Berdasarkan observasi pada beberapa SMK di Kabupaten Pesisir Selatan RPP yang dibuat guru masih belum sesuai dengan Kepmen tentang SMK, tentang standar isi guru bidang studi.

Faktor-faktor yang telah diuraikan di atas berdasarkan hasil pengamatan sementara menunjukkan adanya permasalahan pada beberapa SMK di Kabupaten Pesisir Selatan. Namun demikian, dari semua faktor tersebut faktor-faktor yang terlihat menjadi bagian dari masalah yang dihadapi di sekolah terkait dengan rendahnya motivasi berprestasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, terungkap beberapa faktor yang turut mempengaruhi kompetensi guru. Rendahnya kompetensi sebagian guru SMK di Kabupaten Pesisir Selatan disinyalir akibat rendahnya motivasi berprestasi. Hal ini terindikasi dari lemahnya usaha sebagian guru untuk memperoleh keberhasilan yang tinggi dalam membelajarkan peserta didik, kurangnya keinginan untuk mengembangkan diri sesuai dengan tuntutan zaman dan perubahan kurikulum dan masih terkesan gairah kerja yang rendah. Selain dari itu untuk meningkatkan kompetensi profesional guru juga diperlukan kepemimpinan yang baik oleh kepala sekolah, baik dalam membimbing dan mengarahkan guru untuk berbuat yang sebaik-baiknya dalam melaksanakan tugas secara optimal.

Oleh karena itu peneliti berkeyakinan bahwa faktor-faktor motivasi berprestasi dan kepemimpinan kepala sekolah mempunyai dampak langsung terhadap kompetensi profesional guru.

Motivasi berprestasi belum memuaskan. Di samping itu kepemimpinan kepala sekolah menjadi suatu unsur yang sangat penting dalam organisasi sekolah. Karena sikap kepemimpinan yang ada dalam diri kepala sekolah turut berdampak terhadap kemajuan sekolah. Setiap keputusan dan kebijakan yang diambil akan mencerminkan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang mempunyai kualitas kepemimpinan yang baik akan melahirkan kebijakan dan keputusan yang mengedepankan kepentingan sekolah dengan mengabaikan kepentingan pribadi.

Keterangan di atas menunjukkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kompetensi profesional guru. Namun berdasarkan kenyataan di lapangan yang telah dikemukakan pada faktor latar belakang masalah maka variabel yang diduga erat kaitannya dan dominan dengan kompetensi profesional guru terhadap tugas adalah motivasi berprestasi dan kepemimpinan kepala sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berprestasi guru berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru SMK di Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru SMK di Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah motivasi berprestasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru SMK di Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan yaitu:

1. Kontribusi motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional guru SMK di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMK di Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Kontribusi motivasi berprestasi guru dan kepemimpinan kepala secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru SMK di Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru, lingkungan kerja sekolah, serta kinerja kepala sekolah itu sendiri. Selain itu dapat juga berfungsi sebagai landasan bagi kepala sekolah untuk bertindak dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi dan mawas diri terhadap tugas yang dilakukan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya bidang kajian administrasi pendidikan.

Secara praktis hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan bagi:

1. Guru-guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di sekolah.
2. Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru
3. Dinas Pendidikan Kabupaten dalam membuat kebijakan terkait dengan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang ikut berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru selain motivasi berprestasi dan kepemimpinan kepala sekolah.
5. Bagi peneliti sendiri, sebagai upaya penerapan berbagai pengetahuan dan keilmuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.